

**HUBUNGAN ANTARA
TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
KECENDERONGAN PERKELAHIAN PELAJAR**

043-A/04
Rak
4

SKRIPSI



Disusun Oleh :

**HANIIE' RAKHMAWATI
119910273**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**HUBUNGAN ANTARA
TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
KECENDERUNGAN PERKELAHIAN PELAJAR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya**



Disusun Oleh :

**HANIIE' RAKHMAWATI
119910273**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi



Nono Hery Yoenanto, S. Psi, M.pd.

NIP. 132205663

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
pada hari Jumat, tanggal 17 Desember 2004
dengan susunan Dewan Penguji

Ketua,



Dra. Dewi Retno Suminar, M.Si

NIP. 131967669

Sekretaris,



Nurul Hartini, S.Psi., M.Kes

NIP. 132161192

Anggota,



Nono Heri Yunanto, S.Psi., M.Pd.

NIP. 132205663

ABSTRAKSI

Haniie' Rakhmawati. 119910273. Hubungan Antara Tingkat Kecerdasan Emosional Dengan Kecenderungan Perkelahian Pelajar. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya. 2004.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecerdasan emosional dengan kecenderungan perkelahian pelajar usia 16-17 tahun. Rentang usia yang dipilih adalah antara 16-17 tahun karena pada usia tersebut remaja berada pada fase remaja madya atau fase remaja pertengahan. Hipotesis kerja dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecerdasan emosional dengan kecenderungan perkelahian pelajar usia 16-17 tahun.

Variabel dari penelitian ini antara lain variabel bebas yaitu tingkat kecerdasan emosional dan variabel tergantungan yaitu kecenderungan perkelahian pelajar. Pengumpulan data variabel tingkat kecerdasan emosional dengan kuesioner tingkat kecerdasan emosional dan variabel kecenderungan perkelahian pelajar dengan kuesioner kecenderungan perkelahian pelajar.

Populasi dari penelitian adalah siswa kelas 2 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 45 Surabaya dengan jumlah 575 siswa. Teknik *sampling* dengan *simple random sampling* dimana semua subyek dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Dari populasi yang ada diambil sampel dengan jumlah 250 siswa. Alasan pengambilan sampel adalah berdasarkan tabel yang dibuat oleh Sugiyono tentang penentuan ukuran sampel secara random berdasarkan jumlah populasi tertentu. Penelitian ini adalah penelitian untuk mencari hubungan maka pengolahan data yang digunakan adalah dengan analisis product moment dari Pearson

Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecerdasan emosional dengan kecenderungan perkelahian pelajar, dengan nilai r sebesar -0.263 dan nilai p sebesar 0,00. Dari data tersebut diperoleh bahwa hubungan tersebut berarah negatif dan mempunyai tingkat hubungan yang rendah. Hal ini berarti bahwa kecerdasan emosional yang merupakan kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam mengalami kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan menunjukkan adanya suatu hubungan dengan kecenderungan perkelahian pelajar dimana perkelahian pelajar adalah bertengkar dengan tinju meninju, mulut, dan sebagainya. Semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional maka kecenderungan perkelahian pelajar akan semakin rendah.